

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan-temuan hasil penelitian yang berjudul “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah di Kabupaten Sumedang (Studi Analisis Deskriptif Pada SMA Negeri dan Swasta di Kabupaten Sumedang)*”, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepemimpinan kepala sekolah SMA di Sumedang berada pada taraf 72,56% dari nilai ideal atau berada dalam kategori baik. Kemampuan kepala sekolah dalam memimpin dengan berorientasi pada prestasi mencapai taraf 78,96% atau berada dalam kategori baik. Kemampuan kepala sekolah dalam menunjukkan kepemimpinan direktif (*directive leadership*) menunjukkan pada taraf 69,13% dari ideal atau berada dalam kategori baik. Kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan partisipatif berada dalam taraf 67,82 % dari ideal atau berada dalam kategori cukup baik. Kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan yang mendukung bawahannya (*supportive leadership*) berada pada taraf 71,29% dari ideal atau berada dalam kategori baik.

2. Budaya sekolah SMA di Kabupaten Sumedang berada pada taraf 79,33% dari ideal atau berada dalam kategori baik. Budaya efikasi berada dalam kategori baik dengan mencapai taraf 81,59% dari nilai ideal. Budaya percaya berada pada taraf 75,65% dari ideal atau berada dalam kategori baik. Budaya optimisme akademik pada SMA di Kabupaten Sumedang berada dalam kategori baik dengan mencapai taraf 79,81%. Dan budaya kontrol atau pengendalian siswa di SMA se Kabupaten Sumedang berada dalam kategori sangat baik dengan mencapai taraf 85,19%.
3. Produktivitas sekolah SMA se Kabupaten Sumedang berada pada kategori baik dengan mencapai taraf 83,11% dari nilai ideal. Fungsi produksi administrasi berada dalam kategori baik dengan mencapai taraf 80,86% dari nilai ideal. Fungsi produksi psikologis berada dalam kategori baik dengan mencapai taraf 83,90% dari nilai ideal. Fungsi produksi ekonomis berada dalam kategori sangat baik dengan mencapai taraf 87,41% dari nilai ideal.
4. Sekolah negeri lebih baik dari sekolah swasta. Hasil penelitian untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah dan produktivitas sekolah negeri lebih baik dibandingkan dengan sekolah swasta.
5. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah sebesar 0,956 (sangat kuat). Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap produktivitas sekolah. Dengan koefisien determinasi sebesar

- 91,4% yang berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap produktivitas sekolah sebesar 91,4%, sedangkan sisanya sebesar 8,6% dikontribusi oleh faktor lain.
6. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Produktivitas Sekolah sebesar 0,961 (sangat kuat). Hal ini menunjukkan bahwa budaya sekolah memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap produktivitas sekolah. Dengan koefisien determinasi sebesar 92,3% yang berarti bahwa budaya sekolah berkontribusi terhadap produktivitas sekolah sebesar 92,3%, sedangkan sisanya sebesar 7,7% dikontribusi oleh faktor lain.
 7. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Budaya Sekolah sebesar 0,989 (sangat kuat). Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap budaya sekolah. Dengan koefisien determinasi sebesar 97,6% yang berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap budaya sekolah sebesar 97,6%, sedangkan sisanya sebesar 2,4% dikontribusi oleh faktor lain. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi: *Kepemimpinan Kepala Sekolah berkontribusi positif dan signifikan terhadap budaya sekolah* telah terbukti dan diterima
 8. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah secara simultan terhadap produktivitas sekolah ditunjukkan dengan koefisien sebesar 0,962 (kategori korelasi sangat kuat). Dengan demikian maka hipotesis penelitian yang berbunyi: *Kepemimpinan kepala sekolah dan*

budaya sekolah secara simultan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap produktivitas sekolah telah terbukti diterima (Ha diterima, Ho ditolak). Dengan koefisien determinasi sebesar 0,925 yang berarti bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah secara simultan berkontribusi sebesar 92,5% terhadap produktivitas sekolah. Sedangkan sisanya sebesar 6,5% dikontribusi oleh faktor lain. Faktor yang mempengaruhi produktivitas sekolah adalah; 1) kompetensi atau kemampuan guru dan pimpinan sekolah, 2) motivasi guru dan pimpinan sekolah, 3) kualitas kehidupan kerja (quality of work life).

Berdasarkan pada kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian di atas, secara umum dapat dinyatakan bahwa semua hipotesis penelitian ini telah terbukti dan dapat diterima.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada temuan penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap produktivitas sekolah di Kabupaten Sumedang, peneliti memandang perlu untuk memberikan rekomendasi kepada kepala sekolah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kemampuannya untuk dapat menerapkan *participative leadership*, *directive leadership*, dan *supportive leadership* sehingga di antara keempat kategori kepemimpinan tersebut dapat dijalankan secara berimbang dalam menghadapi berbagai situasi sekolah, sebab dari ke

empat kategori kepemimpinan tersebut yang paling baik adalah *achievement oriented*.

2. Mengembangkan berbagai upaya untuk meningkatkan budaya percaya di antara semua civitas akademika serta meningkatkan budaya optimisme akademik agar capaian prestasi akademik sekolah semakin meningkat.
3. Mengembangkan berbagai upaya untuk meningkatkan produktivitas dalam fungsi administrasi dan psikologis untuk mewujudkan keseimbangan dalam tiga fungsi produktivitas.
4. Berdasarkan hasil olah data, bahwa sekolah swasta harus bisa lebih meningkatkan kemampuan kepemimpinan, budaya dan produktivitas sekolahnya supaya bisa bersaing dengan negeri.

